

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TREND UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN TBK

**Roberto Pardamean Siallagan<sup>1</sup>, Sri Suartini<sup>2</sup>, Hari Sulistiyo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Program Studi S1 Akuntansi  
Universitas Singaperbangsa Karawang

Correspondence		
Email: <a href="mailto:2010631030151@student.unsika.ac.id">2010631030151@student.unsika.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted 9 Juli 2024	Accepted 12 Juli 2024	Published 19 Juli 2024

### ABSTRACT

*A financial report is a final decision in the form of output whose contents are a series of business transactions in a company within a certain period of time. The data contained in this financial report cannot simply be confirmed, on the contrary, the data submitted requires analysis. Financial report analysis is the act of dissecting components of financial reports to examine and evaluate financial performance. This research was made to analyze the financial reports of PT Sri Rejeki Isman Tbk using trend analysis. This research was conducted using qualitative methods by collecting financial report data from the company. As a result of the research that has been carried out, it can be concluded that the performance of PT Sri Rejeki Isman Tbk tends to increase. It can be seen from the number of company assets which increased in 2019, increasing by 14%, and in 2020 increasing by 36%. Total liabilities and equity increased by 14% in 2019 and 36% in 2020. And the net profit obtained in 2019 increased by 4% and 1% in 2020*

**Keywords:** *Trend Financial Statement Analysis, Financial Performance*

### ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan keputusan akhir berupa output yang isinya merupakan serangkaian transaksi bisnis disuatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Data yang ada pada laporan keuangan ini tidak dapat dikonfirmasi begitu saja, sebaliknya data yang disampaikan diperlukan adanya analisis. Analisis laporan keuangan adalah tindakan membedah komponen pada laporan keuangan untuk mencermati dan mengevaluasi kinerja keuangan. Dibuatnya penelitian ini untuk menganalisis laporan keuangan milik PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan menggunakan analisis trend. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan dari pihak perusahaan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Sri Rejeki Isman Tbk cenderung mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari jumlah aset perusahaan yang meningkat pada tahun 2019 meningkat 14%, dan pada tahun 2020 meningkat 36%. Jumlah liabilitas dan ekuitas yang meningkat 14% tahun 2019 dan 36% pada tahun 2020. Serta laba bersih yang diperoleh pada 2019 meningkat sebesar 4% dan 1% pada tahun 2020.

**Kata Kunci:** Analisis Laporan Keuangan Trend, Kinerja Keuangan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Keuangan merupakan ilmu atau keterampilan yang menjelaskan mengenai uang yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang ataupun perusahaan. Bagi perusahaan, keuangan penting guna membuat perusahaan tetap bertahan dimasa depan. Setiap aktivitas yang dilakukan setiap perusahaan, laporan keuangan merupakan hal yang wajib dibuat dimana kegunaannya untuk melaporkan setiap bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan. Informasi tentang transaksi atau catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan supaya mengetahui aktivitas kegiatan bisnis dan kinerja dari perusahaan dibidang keuangan disebut sebagai laporan keuangan. Laporan ini dibuat oleh perusahaan dalam periode-periode tertentu. Biasanya perusahaan membuat laporan ini setiap bulan atau setiap tahunnya. Terkadang perusahaan menggunakan keduanya.

Dalam pembuatan laporan keuangan, kinerja keuangan akan menjadi penentu akhir dari hasil pembuatan laporan keuangan tersebut. Sebagaimana dituangkan dalam perencanaan strategis perusahaan, kinerja mengacu pada kapasitas atau tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi, dan tujuannya (Wahyuningsih & Widowati, 2016). Kinerja keuangan adalah hasil akhir suatu perusahaan selama periode waktu tertentu diperoleh dari operasinya yang terdokumentasi dan diatur, dengan memberikan informasi yang berguna untuk melaporkan keadaan perusahaannya. Bagi pihak-pihak eksternal seperti investor, dan kreditur, menganggap bahwa informasi tersebut akan berguna bagi mereka. Dalam pengambilan keputusan, informasi tersebut tentu akan sangat berguna bagi para pihak eksternal karena dapat hal tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut, perlu dilakukan sebuah analisis yang dapat dijadikan masukan yaitu analisis trend. Menurut Hery (2015), Metode analisis yang disebut analisis trend dapat digunakan untuk memastikan apakah kinerja dan situasi keuangan perusahaan sedang mengalami trend naik atau turun. Dengan kata lain, analisis trend adalah praktik pemeriksaan data statistik dan mendokumentasikan aktivitas perusahaan saat ini selama jangka waktu tertentu untuk memberikan pengetahuan konsumen yang mendalam. Strategi untuk rencana masa depan perusahaan dikembangkan menggunakan data ini. Analisis ini membantu mengidentifikasi ciri-ciri utama pasar saham dan orang-orang yang akan menggunakannya.

PT Sri Rejeki Isman Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil dan garment yang telah berdiri pada tahun 1966 di Pasar Klewer, Solo. PT Sri Rejeki Isman Tbk resmi terdaftar sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia pada tahun 2013. Setelah mengetahui mengenai profil perusahaan, pada tahun 2018 sampai dengan 2020 data laba bersih pada PT Sri Rejeki Isman Tbk mengalami adanya kenaikan dan penurunan. Data dari laba tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Perkembangan Laba bersih**

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Presentase Naik/Turun
2018	84.556	100%
2019	87.653	129%
2020	85.325	125%

*Sumber: data olahan*

Dari tabel perkembangan yang telah dipaparkan diatas, PT Sri Rejeki Isman Tbk pada bagian kinerja keuangan diatas ditemukan bahwa adanya kenaikan dan penurunan persentase laba bersih. Maka dari itu perlu untuk diketahui, analisis dan mengidentifikasi sebab dan akibatnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi laba/rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang kemudian digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja dan kesehatan keuangan mereka.

Menurut Septiana (2019) Laporan keuangan merupakan komponen dari proses pelaporan keuangan yang komprehensif, yang biasanya juga mencakup materi penjelasan, yang dimana komponen ini penting yang terdiri dari laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk laporan arus kas, catatan, dan laporan lainnya.

Menurut Munawir (2019) Salah satu prosedur akuntansi yang dapat digunakan untuk menyampaikan data keuangan adalah penyusunan laporan keuangan. Munawir (2019) juga mengatakan bahwa laporan keuangan adalah instrumen yang sangat penting bagi perusahaan guna mendapatkan informasi yang bersangkutan pautkan pada laporan posisi keuangan serta hasil dari aktivitas yang telah dicapai perusahaan.

Menurut Suteja (2018) Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan menguraikan keadaan keuangan sebagai konsekuensi dari suatu prosedur akuntansi selama periode waktu tertentu.

Menurut Harahap (2015) Laporan keuangan merupakan penggambaran dari suatu kondisi keuangan pada sebuah perusahaan dan menguraikan hasil dari usaha yang sajikan pada saat tertentu atau dalam kurun waktu tertentu.

Tujuan adanya laporan yaitu untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan pada pihak internal maupun eksternal. Menurut Kasmir (2019), tujuan adanya laporan keuangan yaitu untuk memberikan rincian tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini, menguraikan jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini, menguraikan jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu, menguraikan jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode tertentu, menguraikan setiap perubahan-perubahan yang terjadi sehubungan dengan modal, kewajiban, dan aktiva perusahaan, dan menampilkan catatan atas laporan keuangan perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah keadaan suatu usaha yang dicapai dalam kurun waktu tertentu setelah melalui berbagai prosedur. Menurut Rudianto (2013) Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian manajemen perusahaan dalam menjalankan tugasnya mengelola aset perusahaan secara efisien dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan sangat perlu mengetahui dan menilai kinerja keuangannya agar dapat menentukan tingkat keberhasilannya berdasarkan operasi keuangan yang telah diselesaikannya.

Menurut Sabil (2016), Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah upaya resmi yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan guna menilai prospek, pertumbuhan, dan potensi keberhasilan pengembangan sambil memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya saat ini.

Menurut Sujarweni (2017), Kinerja keuangan merupakan penilaian atas pekerjaan yang telah dilakukan dan perbandingan hasilnya dengan kriteria yang telah ditetapkan menentukan keberhasilan finansial suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2020), Evaluasi terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan menentukan seberapa baik kebijakan implementasi keuangan yang telah diterapkan.

Kinerja keuangan merupakan hal yang dapat menjadi patokan sebuah perusahaan sebab dari kinerja keuangan perusahaan, pihak internal maupun eksternal dapat mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dapat terus bertahan hingga masa yang akan datang.

### **Analisis Trend**

Menurut Murti (2019), Salah satu metode analisis yang digunakan untuk meramalkan masa depan perusahaan adalah analisis trend. Selain itu, analisis trend juga dapat digunakan untuk memastikan kecenderungan data meningkat ataupun menurun. Peramalan yang efektif tentu memerlukan beragam kumpulan data yang cukup besar dan dilacak dalam jangka waktu yang terbilang cukup lama. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan tingkat variasi dan variabel yang mempengaruhinya berdasarkan temuan analisis.

Kinerja keuangan mempengaruhi apakah suatu perusahaan sehat atau tidak. Keberhasilan suatu perusahaan mencerminkan kesehatannya secara keseluruhan. Namun di sisi

lain, jika kinerja suatu perusahaan buruk, jelas berimplikasi pada rendahnya derajat kesehatan (Utami, dan Shintia, 2017)

Menurut Munawir (2019) Salah satu jenis penelitian yang dinyatakan dalam persentase adalah analisis trend. Kinerja mengenai adanya kemajuan atau kemunduran perusahaan dapat diamati dengan menggunakan pemeriksaan ini.

## METODE PENELITIAN

Setiap penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti, akan terdapat metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan teknik dan metode sebagai alasan penelitian. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah pendekatan metodis dalam mengumpulkan data untuk aplikasi dan tujuan tertentu. Metodologi deskriptif penulis dipadukan dengan metodologi penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014) Teknik penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disiapkan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk analisis data yang melibatkan penjelasan atau penyajian data sebagaimana diperolehnya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang luas atau menggeneralisasi (Sugiyono, 2014). Sumber data yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014), Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber selain pengumpul data secara langsung, seperti makalah atau individu lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dari penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, per 31 Desember 2018 sampai dengan per 31 Desember 2020 yang telah memenuhi kriteria. Penulis menggunakan cara analisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan yang dikatakan bahwa persentase tertentu telah dinyatakan disebut sebagai analisis trend atau tendensi. “Dalam analisis trend harus ditentukan tahun dasar sebagai tahun pembanding dengan menggunakan angka indeks” (Kasmir, 2019). Rumus untuk mencari angka indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

### Hasil

**Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Aset Tahun 2018-2020**

Uraian	2018	2019	2020
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	128.073.266	168.358.913	187.640.925
Piutang usaha – Neto	196.094.662	265.239.468	349.596.762
Persediaan	331.841.525	361.171.510	494.899.788
Pajak dibayar dimuka	2.775.668	6.065.230	7.604.613
Uang muka dan beban dibayar dimuka	32.330.290	47.951.109	69.446.521
Aset lancar lainnya	15.137.134	45.974.431	41.859.828
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>706.252.545</b>	<b>894.760.661</b>	<b>1.151.048.437</b>

<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	27.561
Uang muka dan beban dibayar, bagian tidak lancar	633.558	7.025.588	7.025.588
Aset tetap – Neto	653.580.976	653.796.162	690.702.902
Aset pajak tangguhan	3.215.137	3.078.604	2.690.248
Aset tidak lancar lainnya	562.214	563.179	494.104
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>658.019.446</b>	<b>664.491.094</b>	<b>700.940.403</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.364.271.991</b>	<b>1.559.251.755</b>	<b>1.851.988.840</b>

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	122.993.804	67.586.343	277.512.339
Utang usaha	58.869.805	34.976.232	36.904.216
Utang pajak	13.251.185	16.230.488	19.131.509
Beban akrual	11.255.439	9.722.934	16.678.528
Liabilitas lancar lainnya	11.846.399	5.404.044	5.187.393
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	144.115	152.775
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.629.232	48.476.767	42.779.126
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>228.955.322</b>	<b>182.540.923</b>	<b>398.345.886</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	94.183.557	383.488.471	369.080.527
Liabilitas derivatif	-	7.372.461	8.521.427
Wesel bayar – Neto	493.098.425	355.587.848	359.602.101
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.838.046	26.636.982	30.967.435
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	9.949.110	10.956.361	13.054.375
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>619.069.138</b>	<b>784.042.123</b>	<b>781.225.865</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>848.024.460</b>	<b>966.583.046</b>	<b>1.179.571.751</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	167.476.063	167.476.063	167.476.063
Tambahan modal disetor	44.669.942	44.669.942	44.669.942
Akumulasi rugi akrual atas imbalan kerja	(2.376.580)	(3.841.567)	(5.251.379)
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	-	(5.529.346)	(6.460.008)
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	(7.548.653)	(7.548.653)	(7.548.653)
Saldo laba	314.026.759	397.442.270	479.531.124
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>516.247.531</b>	<b>592.668.709</b>	<b>672.417.089</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.364.271.991</b>	<b>1.559.251.755</b>	<b>1.851.988.840</b>

Sumber: data olahan

Berikut dibawah ini hasil analisis trend pada laporan posisi keuangan:

**Tabel 4. Analisis Trend Pada Laporan Posisi Keuangan**

Uraian	Trend 2018	Trend 2019	Trend 2020	Naik/Turun 2019	Naik/Turun 2020
<b>ASET</b>					
Aset Lancar	100	127	163	27	63
Aset Tidak Lancar	100	101	106	1	6
<b>Jumlah Aset</b>	100	114	136	14	36
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	100	80	174	(20)	74
Liabilitas Jangka Panjang	100	127	126	27	26
<b>Jumlah Liabilitas</b>	100	114	139	14	39
<b>EKUITAS</b>					
<b>Jumlah Ekuitas</b>	100	115	130	15	30
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	100	114	136	14	36

Sumber: data olahan

Berikut dibawah ini adalah data hasil penyusunan laporan keuangan dilihat melalui laporan laba rugi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2018-2020:

**Tabel 5. Laporan Laba Rugi Tahun 2018-2020**

Uraian	2018	2019	2020
Penjualan	1.033.945.566	1.181.834.182	1.282.569.384
Beban pokok penjualan	(850.167.512)	(946.588.161)	(1.055.504.269)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>183.778.054</b>	<b>235.246.021</b>	<b>227.065.115</b>
Beban penjualan	(15.644.415)	(17.511.585)	(18.934.215)
Beban umum dan administrasi	(31.978.840)	(39.176.031)	(36.745.593)
Keuntungan selisih kurs - Neto	28.400	73.819	1.703.362
Penyisihan penurunan nilai	24.919.783	-	(1.880.359)
Kerugian penghapusan persediaan	-	32.419.741	-
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	2.994.611
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(1.946.239)	-
Pendapatan operasi lainnya	811.754	38.211.723	1.599.292
<b>LABA DARI OPERASI</b>	<b>161.914.736</b>	<b>182.477.967</b>	<b>175.802.213</b>
Pendapatan keuangan	933.116	1.378.768	1.408.816
Beban keuangan	(63.434.510)	(82.307.841)	(75.510.481)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>99.413.342</b>	<b>101.548.894</b>	<b>101.700.548</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(14.857.309)</b>	<b>(13.896.346)</b>	<b>(16.375.440)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>84.556.033</b>	<b>87.652.548</b>	<b>85.325.108</b>

Sumber: data olahan

Tabel 6. Analisis Trend Pada Laporan Laba Rugi

Uraian	Trend 2018	Trend 2019	Trend 2020	Naik/Turun 2019	Naik/Turun 2020
Penjualan		114	124	14	63
Beban pokok penjualan	100	111	124	11	6
<b>LABA BRUTO</b>	100	128	123	28	23
Beban penjualan	100	112	121	12	36
Beban umum dan administrasi	100	122	115	22	15
Keuntungan selisih kurs - Neto	100	260	5998	160	5898
Penyisihan penurunan nilai	100	0	(7)	(100)	(107)
Kerugian penghapusan persediaan	100	0	0	0	0
Keuntungan penjualan aset tetap	100	0	0	0	0
Kerugian penghapusan aset tetap	100	0	0	0	0
Pendapatan operasi lainnya	100	4707	197	4607	97
<b>LABA DARI OPERASI</b>	100	113	108	13	8
Pendapatan keuangan	100	148	151	48	51
Beban keuangan	100	130	119	30	19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	100	102	102	2	2
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	100	93	110	(7)	10
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	100	104	101	4	1

Sumber: data olahan

### Pembahasan

Nilai aset pada perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk terlihat meningkat disetiap tahunnya. Pada nilai aset lancar ditahun 2019, analisis trend berada dinilai 127% atau mengalami peningkatan 27%, dan untuk tahun 2020 berada diangka 163% dengan mengalami peningkatan dari tahun 2018 dengan persentase 63%.

Sedangkan nilai aset tidak lancar pada perusahaan tidak mengalami kenaikan yang signifikan pada tiap tahunnya. Nilai aset tidak lancar untuk tahun berjalan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan hanya nilai 1% saja dari tahun 2018 dan meningkat 6% untuk tahun 2020.

Total nilai aset yang didapatpun berbeda tiap tahun, dengan nilai analisis trend ditahun 2019 yaitu 114% dengan peningkatan 14% dan untuk tahun 2020 berada diangka 136% dengan jumlah peningkatan yaitu 36%. Angka peningkatan yang cukup signifikan untuk perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk

Kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan untuk tiap tahun dari tahun sebelumnya. Seperti untuk tahun 2019, perusahaan mengalami

penyusutan kewajiban jangka pendek dengan analisis trend diangka 80% atau mengalami penurunan sebanyak 20% dari tahun 2018. Tetapi mengalami peningkatan yang signifikan ditahun 2020 dengan analisis trend berada diangka 174% dengan peningkatan 74%.

Adapun nilai kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perusahaan mengalami peningkatan pada kewajiban jangka panjang untuk tahun 2019, dengan nilai peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 27% dan tahun 2020 dengan peningkatan yang dialami sebesar 26%.

Total nilai kewajiban yang didapat perusahaan untuk tahun 2019 dan 2020 juga berbeda dari tahun 2018. Dengan total nilai analisis trend tahun 2019 yaitu 114% dengan peningkatan 14% dan untuk tahun 2020 berada dinilai 139% atau nilai peningkatan 39%.

Pada bagian ekuitas perusahaan tiap tahunnya mempunyai nilai analisis trend yang berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 nilai analisis trend berada diangka 115% atau mengalami peningkatan 15% dan tahun 2020 berada diangka 130% atau meningkat sebesar 30%.

Nilai total liabilitas dan ekuitas ditahun 2019 dan 2020 untuk perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk mengalami peningkatan. Total ditahun 2019 berada pada 14% peningkatan dan ditahun 2020 diangka yang cukup signifikan yaitu 36%.

Jumlah laba penghasilan bruto PT Sri Rejeki Isman Tbk untuk tahun berjalan 2019 dan 2020 mengalami peningkatan yaang berbeda dari tahun 2018. Tahun 2019 berada diangka analsis trend 128% atau meningkat 28% dari tahun 2018 dan berada diangka nilai analisis trend 123% pada tahun 2020 atau meningkat 23% dari tahun 2018.

Laba operasi yang didapat perusahaan tahun 2019 dan 2020 pun mendapat peningkatan yang terbilang sedikit signifikan dari tahun 2018. Dengan peningkatan sebesar 13% tahun 2019 dan meningkat sedikit pada tahun 2020 yaitu 8%.

Laba yang didapat sebelum pajak juga hanya meningkat sedikit dengan nilai analisis trend yang sama untuk tiap tahunnya. Dengan tahun berjalan 2019 dan 2020 yang berada diangka peningkatan 2% saja dari tahun 2018.

Beban pajak penghasilan perusahaan mengalami kenaikan dan penyusutan yang terbilang sedikit dari tahun 2019 dan 2020. Nilai analisis trend untuk tahun berjalan 2019 berada diangka 93% atau dikatakan mengalami penyusutan 7% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan nilai analisis trend diangka 110% atau meningkat 10%.

Perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk mendapat laba tahun berjalan yang berada ditahun 2019 dan 2020 meningkat dengan nilai akhir yang sedikit signifikan yaitu 4% ditahun 2019 dan 1% saja untuk tahun 2020 dari tahun 2018.

Untuk penilaian kinerja perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk ini, dapat dikatakan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja yang positif. Meskipun perusahaan ada sedikit penurunan dari sisi posisi keuangan, namun penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dan dinilai dalam keadaan masih dapat terus meningkat ke sisi positif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja PT. Sri Rejeki Isman Tbk, berdasarkan analisis trend dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami kenaikan pada bagian aset lancar dan aset tidak lancar. Dimana pada tahun 2019 meningkat naik diangka 27% dan untuk tahun 2020 meningkat signifikan diangka akhir 63%. Untuk aset tidak lancar, hasil dari analisis trend yang didapatkan cenderung meningkat kurang signifikan. Angka yang diperoleh pada tahun 2019 pada analisis trend yang dihasilkan berada dinilai 101%, atau peningkatan hanya sebesar 1% saja dan pada tahun 2020 meningkat sedikit signifikan dengan nilai analisis trend diangka 106% dengan arti hanya 6% yang meningkat. Kinerja pada perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk dapat dikatakan

meningkat positif dikarenakan aset lancar mengalami kenaikan yang signifikan untuk tahun periode 2019 hingga 2020 dan aset tidak lancar yang walaupun meningkat sedikit signifikan namun tetap mengarah positif.

Pada liabilitas perusahaan, hasil dari analisis trend perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada tahun berjalan 2019 hingga 2020. Untuk kewajiban jangka pendek perusahaan, pada tahun 2019 hasil analisis trend menunjukkan bahwa kewajiban pendek mengalami penyusutan menjadi diangka 80% dari tahun 2018, yang berarti menurun sebesar 20%. Untuk tahun 2020, analisis trend menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan sebesar 174% dari tahun 2018, yang berarti mengalami kenaikan signifikan sebesar 74%. Pada kewajiban jangka panjang perusahaan, pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami adanya kenaikan yang terjadi dari tahun 2018 sebelumnya. Untuk tahun 2019, analisis trend menunjukkan angka perolehan menjadi 127% atau meningkat 27% dari tahun 2018 dan mengalami peningkatan analisis trend sebesar 126% ditahun 2020 atau meningkat sebesar 26% dari tahun 2018.

Nilai ekuitas dari perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami adanya kenaikan yang cukup signifikan. Analisis trend memperlihatkan persentase untuk tahun 2019 berada dinilai 115% dengan peningkatan 15% dari tahun 2018, dan menunjukkan angka 130% pada tahun 2020 dengan peningkatan sebesar 30% dari tahun 2018. Dari nilai liabilitas dan ekuitas yang dipaparkan pada laporan posisi keuangan perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh aset yang dimiliki perusahaan merupakan modal dari pinjaman. Dapat dilihat bahwa nilai liabilitas perusahaan lebih tinggi daripada nilai ekuitasnya.

Pada laba tahun berjalan milik perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk, pertumbuhan nilai tambah mengalami peningkatan yang positif. Untuk tahun 2019, laba tahun berjalan meningkat sebesar 4% dari tahun 2018 dan meningkat 1% pada tahun 2020. Walaupun terbilang meningkat sedikit tetapi tetap mengarah positif.

### Saran

Seperti yang telah diuraikan pada kesimpulan diatas, dapat disampaikan saran kepada PT Sri Rejeki Isman Tbk yaitu supaya perusahaan lebih dapat menjaga stabilitas semaksimal mungkin sekaligus meningkatkan laba bersih. Adapun perusahaan diharapkan untuk dapat meninjau dan menetapkan cara yang tepat dan lebih baik lagi dalam mengelola operasi penjualan supaya kinerja keuangannya lebih maksimal lagi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Rasio Keuangan*. Jakarta : CAPS.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta .
- Laporan Keuangan dan Tahunan Tersedia di:. (n.d.). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan (Keempat)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murti, D. (2019). Analisis Trend pada Harga Garam yang Dipengaruhi oleh Curah Hujan di Kabupaten Jeneponto. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, III, 54–65. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1046/82>.

- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media : Jawa Timur.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suteja, I. G. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk* (Vol. 5). Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>.
- Utami, N. F., & Shintia, N. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend Pada CV Surya Pendingin. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*, 347–357. Politeknik Negeri Banjarmasin. .
- Wahyuningsih, P., & Widowati, M. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010- 2013). *Jurnal STIE Semarang* Vol 8 No. 3 Edisi Oktober 2016.